

**ANALISIS PRAKTIK PENIMBANGAN HASIL
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DITINJAU DARI
EKONOMI ISLAM**

(Studi Kasus di Jalan Poros Wahau KM 145)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



Oleh:

**Dandi Wahyudi
NIM. 20.2.21.089**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : Dandi Wahyudi
NIM : 20.2.21.089
Jurusan : Syariah
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Praktik Penimbangan Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus di Jalan Poros Wahau KM. 145)

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi maklum

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sangatta, 09 Mei 2024

Pembimbing I


Imrona Hayati, M.Pd
NIDN. 2125098501

Pembimbing II


Totok Adhi Prasetyo, M.M
NIDN. 2122038002

Mengetahui
Ketua Jurusan Syariah



Achmad Fahrudin, M.S.I
NIDN. 2122057901



PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Praktik Penimbangan Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi Kasus di Jalan Poros Wahau KM 145)

Nama : Dandi Wahyudi
NIM : 20.2.21.089
Jurusan : Syariah
Prodi : Ekonomi Syariah

telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur pada tanggal 16 Juni 2024, dinyatakan **LULUS** dengan predikat **SANGAT MEMUASKAN**, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)**.

Tim Sidang

1. Dr. Eko Nursalim, M.S.I
Ketua Sidang
2. Siti Rochani M.M
Sekretaris Sidang
3. Dr. Satriah, M.Pd
Penguji Utama
4. Dr. Eko Nursalim, M.S.I
Penguji I
5. H. Hariyono, M.Si
Penguji II

Tanda Tangan

Sangatta, 16 Juni 2024
Mengesahkan,

Dr. Satriah, M.Pd
NIDN. 2116097501

PERNYATAAN

Nama : Dandi Wahyudi
NIM : 20.2.21.089
Jurusan : Syari'ah
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : Analisis Praktik Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Di Tinjau
Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Jalan Poros Wahau KM
145)

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, peneliti menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 05 Mei 2024
Yang Menyatakan



Dandi Wahyudi

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*“Allah SWT Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan
Kesanggupannya”*

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Jika Saya Menyerah Sekarang, Saya Akan Menyesalinya”

(Monkey D Luffy)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga peneliti masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun peneliti bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Mursing dan Rosmawati terimakasih pak bu atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini;
2. Pasangan saya, terimakasih telah membimbing serta menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini;
3. Saudara dan Keluarga saya, terimakasih untuk doa, nasehat, masukan dan semangatnya selama ini;
4. Kedua dosen pembimbing yang telah sabar dan penuh arahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad saw. yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan di akherat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi peneliti, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Peneliti sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu peneliti menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Satriah, M.Pd selaku Ketua STAI Sangatta Kutai Timur.
2. Achmad Fahrudin, M.S.I selaku Ketua Jurusan Syariah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Jurusan Syariah.

3. Firdaus, M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Imrona Hayati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Totok Adi Prasetyo, MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk membimbing, menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen pengajar dan staff karyawan di lingkungan Program Studi Jurusan Syariah STAI Sangatta Kutai Timur.
6. Ayah dan dan Ibunda dapat berserta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan memperjuangkan segalanya demi suksesnya peneliti dalam menuntut ilmu.
7. Pasangan saya yang setia menemani saya dalam suka maupun duka dan semua pihak yang telah memberikan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini. Dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu dan selalu memberikan motivasi guna menyelesaikan skripsi ini.

Atas jasa-jasa mereka, peneliti hanya dapat memohon doa semoga amal mereka diterima di sisi Allah SWT. Dan mendapat balasan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik itu di dunia maupun di akhirat kelak. Peneliti dalam hal ini juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga

skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin

Sangatta, 05 Mei 2024
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dandi Wahyudi', written in a cursive style.

Dandi Wahyudi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Perumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
B. Telaah Pustaka	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Data Dan Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Uji Keabsahan Data	40
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Objek Penelitian	44
B. Deskripsi Data Penelitian	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
D. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENELITI	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Hal
Tabel 1	Telaah Pustaka	34
Tabel 2	Data Nama Petani	46
Tabel 3	Data Nama Pengepul	48
Tabel 4	Data Persentase Jenis Kelamin Petani	48
Tabel 5	Data Persentase Jenis Kelamin Pengepul	48
Tabel 6	Data Persentase Umur Petani	48
Tabel 7	Data Persentase Umur Pengepul	49
Tabel 8	Data Persentase Pendidikan Petani	49
Tabel 9	Data Persentase Pendidikan Pengepul	49
Tabel 10	Data Jangka Waktu Menjadi Petani	50
Tabel 11	Data Jangka Waktu Menjadi Pengepul	50
Tabel 12	Data Luas Lahan Belum Panen	50
Tabel 13	Data Luas Lahan Sudah Panen	53

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar	Judul Gambar	Hal
Gambar 1	Proses Penimbangan	59

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No.0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Konsonan Huruf Arab	Huruf Latin
ا	\bar{A}/\bar{a} (untuk fathah panjang)
ي	\bar{I}/\bar{i} (untuk kasroh panjang)
و	\bar{U}/\bar{u} (untuk dommah panjang)
ث	Š/s
ح	Ḥ/h
خ	Kh
د	D/d
ذ	Ḍ/ḏ
ز	Z/z
س	S/s
ش	Sy
ص	Ṣ/ṣ
ض	Ḍ/ḏ

ط	T/t
ظ	Z/z
ع	‘
غ	G
ه	H/h
ء	’

2. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قَالَ dibaca *qala*

قِيلَ dibaca *qila*

يَقُولُ dibaca *yaqulu*

3. Tar Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

- a. *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*.

Contoh: طَلْحَةَ dibaca *Talhah*

- b. Pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditrasliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca *raudah al-athfal*

4. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّحِيمِ dibaca *ar-Rahimu*

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْمَلِكِ dibaca *al-Maliku*

5. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا dibaca *Manistata'a ilaihi sabila*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	Lembar Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Lembar Hasil Wawancara
Lampiran 3	Lembar Dokumentasi Penelitian
Lampiran 4	Lembar Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 5	Lembar Bimbingan Skripsi

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
SWT	Subhanahu wa ta'ala
Saw	Shallahu 'alaihi wa sallam
QS	Qur'an surat
HR	Hadis riwayat
KM	Kilometer
RT	Rukun tetangga
RW	Rukun warga
BPS	Badan pusat statistic
h.	Halaman
No	Nomor
RI	Republik Indonesia
Pt	Perseroan Terbatas
Kg	Kilogram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jalan Poros Wahau KM 145 merupakan salah satu wilayah terpencil yang berada didesa Tepian Langsung Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur. Industri kelapa sawit telah berkembang menjadi salah satu sektor ekonomi utama di wilayah jalan Poros Wahau KM 145. Dalam konteks pertumbuhan ekonomi yang pesat ini, praktik penimbangan hasil perkebunan kelapa sawit di daerah tersebut memegang peran yang sangat signifikan dalam menentukan stabilitas ekonomi masyarakat setempat. Meskipun demikian, beberapa tahun terakhir, muncul kekhawatiran seputar keadilan dan transparansi dalam proses penimbangan hasil perkebunan kelapa sawit di lokasi ini. Oleh karena itu, melakukan tinjauan mendalam terhadap Analisis Praktik Penimbangan Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Ditinjau Dari Ekonomi Islam di Jalan Poros Wahau KM 145 menjadi suatu keharusan untuk memahami isu-isu yang sedang terjadi di lapangan.

Praktik penimbangan hasil perkebunan kelapa sawit di jalan Poros Wahau KM 145 dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk masalah terkait akurasi, konsistensi, dan integritas proses penimbangan. Kondisi ini memungkinkan memunculkan ketidakadilan ketidaktransparanan dalam

proses perdagangan di tingkat lokal, yang menuntut untuk dilakukan penelitian lebih mendalam dari perspektif Ekonomi Islam.

Di jalan Poros Wahau KM 145, proses penimbangan kelapa sawit dilakukan menggunakan timbangan gantung. Penjual dan pengepul sama-sama menggunakan timbangan gantung untuk menentukan berat kelapa sawit yang akan diperdagangkan. Kelapa sawit yang ditimbang bukan dalam jumlah kecil, melainkan dalam jumlah besar yang terdiri dari beberapa tandan. Proses jual beli menggunakan timbangan gantung dengan perhitungan per kilogramnya, bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah proses penimbangan bagi para petani kelapa sawit. Setiap kilogram kelapa sawit yang diukur dengan timbangan gantung akan segera dimuat ke dalam mobil pengangkut barang, dan proses ini akan terus berlanjut hingga mobil terisi penuh.

Namun demikian, dalam situasi ini pengepul seringkali melakukan penggenapan pada timbangan karena kelapa sawit biasanya dalam bentuk tandan padat, sehingga berat yang diukur pasti melebihi seratus kilogram. Selain itu, selama proses penimbangan jika jarum timbangan belum benar-benar stabil atau masih bergerak, pengepul tidak menunggu hingga timbangan benar-benar stabil dan sempurna. Sebaliknya, mereka langsung menentukan berat kelapa sawit tersebut, dan kelapa sawit tersebut akan segera dimasukkan ke dalam mobil. Ketika berat timbangan melebihi seratus kilogram, pengepul melakukan penggenapan atau pembulatan ke angka seratus kilogram.

Untuk mengakomodasi sejumlah besar muatan kelapa sawit pada timbangan gantung, petani dan pengepul menggunakan alat bantu tambahan berupa karung goni dan tali yang dirancang khusus. karung goni dan tali ini diikatkan pada timbangan gantung, berfungsi sebagai wadah untuk menampung kelapa sawit dalam jumlah yang lebih besar. Hal ini mempermudah proses penimbangan bagi penjual dan pembeli tanpa memakan banyak waktu.

Dalam transaksi jual beli kelapa sawit, petani sawit menjual hasil panen mereka kepada pengepul sesuai dengan harga yang berlaku di pasar. Penimbangan kelapa sawit dilakukan langsung di kebun kelapa sawit petani, biasanya di pinggir jalan untuk mempermudah proses pengangkutan. Proses penimbangan ini bisa dilakukan oleh pengepul, dengan kehadiran petani di lokasi kebun petani.

Timbangan merupakan jenis alat pengukuran yang paling umum digunakan dalam jual beli. Kegunaannya untuk mengukur masa suatu benda dengan sama berat sehingga tidak berat sebelah. Beratnya suatu benda diukur dari besarnya nominal angka yang tertera pada timbangan. Jenis timbangan beragam, kegunaan sesuai dengan kebutuhan atau bentuk barang yang ingin ditimbang. Salah satu jenis timbangan yang sering di gunakan dalam jual beli kelapa sawit ialah timbangan gantung. Barang yang bisa ditimbang dengan

timbangan gantung merupakan barang dengan beban terberat, seperti salah satunya ialah kelapa sawit.¹

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Sebagai penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, Indonesia memproduksi kelapa sawit sebanyak 45,58 juta ton pada 2022. Jumlah tersebut meningkat 1,02% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang mencapai 45,12 juta ton. Melihat trennya, produksi kelapa sawit Indonesia menunjukkan tren meningkat. Rekor produksi terbanyak dalam satu dekade terakhir mencapai 47,12 juta ton pada 2019. Secara rinci, kelapa sawit yang berasal dari perkebunan besar sebanyak 30,06 juta ton pada 2022. Sementara, 15,52 juta ton kelapa sawit berasal dari perkebunan rakyat. Komoditas perkebunan merupakan andalan bagi pendapatan nasional dan devisa negara, dimana total ekspor perkebunan pada tahun 2018 mencapai 39,28 miliar dolar atau setara dengan 588,1 Triliun rupiah. Kontribusi sub sektor perkebunan terhadap perekonomian nasional diharapkan semakin meningkat memperkuat pembangunan perkebunan secara menyeluruh.²

Sebagai industri yang melibatkan banyak pihak, termasuk petani, perusahaan perkebunan besar, dan pedagang, praktik penimbangan dalam

¹ Rabiul Awaliyah Daulay, "Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Pelaksanaan Jual Beli Buah Kelapa Sawit Di Dusun Cinta Damai Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan" (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021), h. 5.

² Haryo Limanseto, "Industri Kelapa Sawit Indonesia: Menjaga Keseimbangan Aspek Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan," *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*, April 2021.

industri kelapa sawit harus memperhatikan aspek keadilan dan akuntabilitas. Namun, dalam praktiknya, terdapat berbagai tantangan yang mungkin mengakibatkan ketidakadilan, seperti kurangnya transparansi dalam proses penimbangan, penggunaan timbangan yang tidak akurat, atau adanya praktik-praktik yang merugikan petani atau pihak lain.³

Ekonomi Islam adalah sebuah cabang ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang terdapat dalam ajaran agama Islam, terutama Al-Quran dan Hadis. Salah satu prinsip utamanya adalah larangan terhadap *riba* (bunga), karena dianggap sebagai praktik yang tidak adil dan merugikan karena memperoleh keuntungan tanpa melakukan usaha produktif. Di samping itu, Ekonomi Islam juga menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat, distribusi kekayaan yang adil, dan penggunaan sumber daya alam yang bertanggung jawab.⁴

Dalam konteks Ekonomi Islam, prinsip penimbangan yang adil dan jujur sangatlah penting. Al-Quran dan Hadis menekankan pentingnya keadilan dalam perdagangan dan transaksi ekonomi. Penegakan prinsip-prinsip ini tidak hanya menjadi tanggung jawab moral, tetapi juga merupakan bagian integral dari praktik ekonomi yang sesuai dengan ajaran agama Islam.⁵

³ Limanseto.

⁴ Rahadi Kristiyanto, "Konsep Ekonomi Islam," UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

⁵ Suhadi Mursal, "Implementasi Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi: Alternatif Mewujudkan Keseimbangan Hidup," *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015): 67–92.

Islam sebagai agama yang *universal* telah menekankan pentingnya memberikan manfaat dalam proses perniagaan dan juga memperhatikan empat nilai-nilai yang terkait dengan moral sebagai pelaku ekonomi. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT dengan tegas menegaskan kewajiban untuk mematuhi takaran dan timbangan secara adil dalam jual beli. Dalam Surah Al-Muthafifin ayat 1-3 yang berbunyi:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

1-3. *Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.*⁶

Ayat diatas memberikan peringatan keras bagi para pelaku ekonomi yang terlibat dalam praktik curang dalam penimbangan atau pengukuran barang. Mereka diperingatkan bahwa tindakan mereka yang tidak jujur akan mendatangkan celaka bagi mereka.

Berdasarkan uraian diatas peneliti terobsesi untuk melakukan sebuah penelitian mendalam mengenai kenyataan fenomena yang terjadi. Maka dengan ini peneliti tertarik menjadikan dalam sebuah skripsi dengan judul **“Analisis Praktik Penimbangan Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Di Tinjau Dari Ekonomi Islam” (Studi Kasus di Jalan Poros Wahau KM 145).**

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Semarang: Toha Putra, 2015).

B. Penegasan Istilah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dibahas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada “**Analisis Praktik Penimbangan Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Di Tinjau Dari Ekonomi Islam**” (Studi Kasus di Jalan Poros Wahau KM 145).

1. Praktik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), praktik adalah penerapan nyata dari konsep yang didasarkan pada teori. Praktik merupakan kegiatan yang melibatkan sikap yang dominan, namun sikap tersebut belum tentu menghasilkan tindakan. Faktor-faktor pendukung praktik ini mencakup fasilitas dan dukungan lainnya.⁷

2. Timbangan

Dalam Kamus Bahasa Arab, istilah untuk timbangan adalah *wazn* atau *mīzān*. Timbangan dijelaskan sebagai langkah pengukuran untuk menentukan berat (ons, gram, kilogram) dari suatu beban pada barang tertentu. Kegiatan menimbang merupakan bagian integral dari dunia perniagaan dan perdagangan yang sering dilakukan oleh para pedagang.⁸

⁷ Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 221.

⁸ Shelvi Ana Mandasari, “Analisis Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Pada Pt. Anugerah Langkat Makmur Besitang” (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2022), h. 17.

3. Hasil Perkebunan

Hasil perkebunan mengacu pada produk-produk yang dihasilkan dari kegiatan pertanian di lahan yang ditanami dengan tanaman-tanaman tertentu seperti kelapa sawit, buah-buahan, dan lain sebagainya. Produk-produk ini termasuk berbagai komoditas yang menjadi kontributor utama dalam perekonomian suatu negara atau daerah. Selain menjadi sumber pendapatan bagi para petani, hasil perkebunan juga merupakan bahan baku utama bagi industri makanan, minuman, tekstil, kosmetik, dan sektor-sektor lainnya. Tak hanya itu, hasil perkebunan juga memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan hidup sehari-hari bagi masyarakat umum. Dengan demikian, hasil perkebunan memiliki dampak yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial.⁹

4. Kelapa Sawit

Kelapa sawit adalah salah satu tanaman perkebunan yang memiliki peran signifikan di Indonesia dan menjanjikan prospek pengembangan yang positif. Komoditas kelapa sawit, baik dalam bentuk bahan mentah maupun produk olahannya, menduduki peringkat ketiga sebagai penyumbang terbesar devisa non-migas bagi negara setelah karet dan kopi. Kelapa sawit dikenal sebagai sumber minyak nabati yang sangat

⁹ Biro Administrasi Pimpinan Setda Prov. Kaltim, "Potensi Perkebunan, Pertanian, Dan Peternakan," Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, 2014.

berharga, dengan minyak yang dihasilkannya memiliki keunggulan seperti kadar kolesterol yang rendah, bahkan bebas kolesterol.¹⁰

5. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang memeriksa masalah-masalah ekonomi, serupa dengan konsep ekonomi konvensional lainnya. Namun, dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi dasar dan landasan bagi setiap kegiatan ekonomi. Beberapa pakar mendefinisikan Ekonomi Islam sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha memenuhi kebutuhan dengan sumber daya yang terbatas, sesuai dengan kerangka syariah. Namun, definisi tersebut memiliki kelemahan karena dapat menghasilkan konsep yang tidak kompatibel dan bersifat non-universal. Definisi tersebut juga dapat membuat seseorang terjebak dalam penilaian apriori, di mana suatu keputusan dianggap benar atau salah tanpa pertimbangan yang cukup.¹¹

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menyampaikan Rumusan Masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Praktik Penimbangan Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Jalan Poros Wahau KM 145?

¹⁰ Elsa Ginting et al., “Analisis Perkembangan Produksi Penjualan Serta Penawaran Cpo Di Pt Agrical,” *Jurnal Agrisepe* 13, no. 1 (2013): 41–50.

¹¹ Muhammad Abdul Mannan, *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1997), h. 20-22.

2. Apakah Praktik Penimbangan Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Jalan Poros Wahau KM 145 Sudah Sesuai Dengan Ekonomi Islam?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Praktik Penimbangan Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Jalan Poros Wahau KM 145 RT/RW 012/004.
- b. Untuk Mengetahui Praktik Penimbangan Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Jalan Poros Wahau KM 145 RT/RW 012/004 Menurut Ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Bagi peneliti, selain sebagai syarat kelulusan, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan tentang penimbangan khususnya mengenai problematika praktik penimbangan hasil perkebunan kelapa sawit menurut Ekonomi Islam.
 - 2) Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.
- b. **Manfaat Praktis**
 - 1) Bagi mahasiswa prodi Ekonomi Syariah, diharapkan menjadi salah satu bacaan yang dapat memperluas khazanah keilmuan dan

wawasan pengetahuan, khususnya dalam problematika praktik penimbangan hasil perkebunan kelapa sawit ditinjau dari Ekonomi Islam.

- 2) Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi yang positif khususnya para petani dan pengepul kelapa sawit di jalan Poros Wahau KM 145 RT/RW 012/004.

E. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bab awal yang mana berkaitan pada Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab dua ini membahas pada Deskripsi Teori dan Telaah Pustaka.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tiga yang menerangkan kedalam Metode Penelitian yang digunakan pada analisis ini dengan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsahan Data serta Teknik Analisa Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab yang berfokus pada hasil perolehan data, yang nantinya dimasukkan pada pembahasan, yang menjabarkan terkait.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang berisikan kesimpulan dan saran.